

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (CALBMN)

Stasiun PSDKP Biak

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025



Jl.Adibai KM. 6,5 Sumberker Distrik Samofa Kabupaten

Biak – Numfor Papua 98156

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023, menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Biak ini mengacu pada PMK Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi Kementerian Negara/Lembaga yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun PSDKP Biak. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Biak, 31 Desember 2025
Kepala Stasiun PSDKP Biak



Mochamad Erwin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
II. DASAR HUKUM	2
III. ENTITAS PELAPORAN	7
IV. PERIODE LAPORAN	8
V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	8
VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	17
VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	22
VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN 2025	23
IX. INFORMASI BMN LAINNYA	944

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, <i>Intrakomptabel</i> , dan <i>Ekstrakomptabel</i> Sebelum Penyusutan Per 1 Januari 2025 dan periode sebelumnya Per 31 Desember 2025 di Stasiun PSDKP Biak KKP.....	24
Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Stasiun PSDKP Biak KKP.....	26
Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun PSDKP Biak KKP.....	26
Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2024	27
Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2024.....	28
Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	29
Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	30
Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	31
Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	31
Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	32
Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode 31 Desember 2025	32
Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	33
Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	34
Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	35
Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025.....	37
Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	38
Tabel 17. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	38
Tabel 18. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Stasiun PSDKP Biak Periode 31 Desember 2025	39
Tabel 19. Mutasi Tambah Tanah Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	40

Tabel 20. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Stasiun PSDKP Biak.....	41
Tabel 21. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	41
Tabel 22. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025	42
Tabel 23. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	43
Tabel 24. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	44
Tabel 25. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	44
Tabel 26. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	45
Tabel 27. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Stasiun PSDKP Biak.....	45
Tabel 28. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Stasiun PSDKP Biak.....	46
Tabel 29. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	46
Tabel 30. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	47
Tabel 31. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	47
Tabel 32. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	48
Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Pertanian pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	49
Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Pertanian pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	49
Tabel 35. Alat Pertanian Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	50
Tabel 36. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	50
Tabel 37. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	51
Tabel 38. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	51
Tabel 39. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025.....	52
Tabel 40. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	52
Tabel 41. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	53
Tabel 42. Mutasi Tambah Alat Alat kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	54
Tabel 43. Mutasi Kurang Alat Alat kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	54

Tabel 44. Alat kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	55
Tabel 45. Mutasi Tambah Alat Alat kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	55
Tabel 46. Mutasi Kurang Alat Alat kedokteran dan Kesehatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	56
Tabel 47. Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	56
Tabel 48. Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	57
Tabel 49. Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	57
Tabel 50. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	58
Tabel 51. Mutasi Tambah Komputer Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	58
Tabel 52. Mutasi Kurang Komputer Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	59
Tabel 53. Alat Komputer Berdasarkan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	59
Tabel 54. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	60
Tabel 55. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	60
Tabel 56. Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	61
Tabel 57. Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	62
Tabel 58. Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	62
Tabel 59. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	63
Tabel 60. Mutasi Tambah Keselamatan Kerja Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	63
Tabel 61. Mutasi Kurang Alat Keselamatan kerja Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	64
Tabel 62. Alat Keselamatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	64
Tabel 63. Mutasi Tambah Peralatan Proses atau Produksi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	65
Tabel 64. Mutasi Kurang Peralatan Proses atau Produksi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	65
Tabel 65. Peralatan Proses atau Produksi Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	66

Tabel 66. Mutasi Tambah Peralatan Olagraga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	66
Tabel 67. Mutasi Kurang Peralatan Olagraga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	67
Tabel 68. Peralatan Olagraga Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	67
Tabel 69. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	69
Tabel 70. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	69
Tabel 71. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	67
Tabel 72. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	70
Tabel 73. Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	71
Tabel 74. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	71
Tabel 75. Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	72
Tabel 76. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	72
Tabel 77. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	73
Tabel 78. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	73
Tabel 79. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	74
Tabel 80. Mutasi Tambah Irigasi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	74
Tabel 81. Mutasi Kurang Irigasi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	75
Tabel 82. Irigasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	75
Tabel 83. Mutasi Tambah Jaringan pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	76
Tabel 84. Mutasi Kurang Jaringan pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	76
Tabel 85. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	77
Tabel 86. Daftar Pekerjaan Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025	78
Tabel 87. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	78

Tabel 88. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	79
Tabel 89. Rincian Mutasi Aset Lainnya.....	79
Tabel 90. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	80
Tabel 91. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga.....	80
Tabel 92. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga.....	81
Tabel 93. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Stasiun PSDKP Biak.....	81
Tabel 94. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Stasiun PSDKP Biak.....	82
Tabel 95. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Stasiun PSDKP Biak..	82
Tabel 96. Mutasi Tambah <i>Software</i> Pada Stasiun PSDKP Biak.....	83
Tabel 97. Mutasi Kurang Tambah <i>Software</i> Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	84
Tabel 98. Mutasi Tambah Lisensi ada Stasiun PSDKP Biak.....	84
Tabel 99. Mutasi Kurang Tambah Lisensi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	85
Tabel 100. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Lainnya.....	86
Tabel 101. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Lainnya.....	86
Tabel 102. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang.....	87
Tabel 103. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	88
Tabel 104. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	88
Tabel 105. Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	89
Tabel 106. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Stasiun PSDKP Biak.....	90
Tabel 107. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025	91
Tabel 108. Perkembangan Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Biak.....	94
Tabel 109. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN.....	94
Tabel 110. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Stasiun PSDKP Biak.....	96
Tabel 111. Ringkasan Pengelolaan BMN <i>Idle</i> Pada Stasiun PSDKP Biak.....	97
Tabel 112. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pada Stasiun PSDKP Biakan Per 31 Desember 2025	97

Tabel 113. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Stasiun PSDKP Biakan Per 31 Desember 2025	98
Tabel 114. Ringkasan BMN Hilang Pada Stasiun PSDKP Biak.....	98
Tabel 115. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 31 Desember 2025	99
Tabel 116. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang Per 31 Desember 2025	99
Tabel 117. Perbandingan antara RKBMN Tahun 2025 dan RKAKL Tahun 2025 Per 31 Desember 2025	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	7
Gambar 2. Transformasi Infrastruktur	18
Gambar 3. Transformasi Aplikasi	19
Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi	19
Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan	20
Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP.....	20



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Pada UAKPB Stasiun Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Biak
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Periode Tahunan
Tahun Anggaran 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal

49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Stasiun PSDKP Biak Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBPP-E1) Direktorat Jenderal PSDKP. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Biak Direktorat Jenderal PSDKP Per 31 Desember Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona *Virus Disease* 19 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali diubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 215/PMK.05/2016;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang

Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;

21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Stasiun PSDKP Biakan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang

Penatausahaan Barang Milik Negara;

31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020;
37. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
38. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan; Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja

yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;

39. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-147/PB/2025 perihal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahunan TA 2025.
40. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
41. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.

III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Biak mempunyai tugas pokok yaitu sebagai pelaksana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur organisasi Satuan Kerja Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Biak dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi

Satker Stasiun PSDKP Biak terdiri dari **72** pegawai. Adapun Tugas dan Fungsi dari **Satker Stasiun PSDKP Biak** adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan evaluasi dibidang pengawasan SDKP;
- Pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan ;
- Pelaksanaan pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas);
- Pelaksanaan dan evaluasi penanganan pelanggaran sumberdaya kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan SDKP;
- Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan;
- Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pengawasan kapal pengawas;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Kuasa Pengguna Satker Stasiun Pengawasan SDKP Biak Kementrian Kelautan dan Perikanan Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang

yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-Undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Satker Stasiun Pengawasan SDKP Biak sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Satker Stasiun PSDKP Biak dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Satker Stasiun Pengawasan SDKP Biak.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka

mencapai kualitas LBKP Satker Stasiun PSDKP Biak sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Satker Stasiun Pengawasan SDKP Biak dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual.

Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.

Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

PORTAL SPAN merupakan sarana interkoneksi SPAN dan SAKTI yang utama. Satker tidak perlu secara langsung datang ke KPPN untuk menyampaikan ADK, namun cukup masuk ke Portal SPAN dan mengakses menu yang ada untuk melakukan pengiriman ADK ke SPAN. Sebaliknya, penerimaan data dari SPAN juga akan dilakukan melalui Portal SPAN, sehingga satker tidak perlu lagi datang ke KPPN. Portal SPAN juga digunakan untuk melakukan validasi atas ADK yang dikirimkan oleh Satker. Validasi merupakan tanda bukti bahwa ADK berasal dari Satker yang benar dan telah diketahui dan disetujui oleh pejabat berwenang.

SMS SPAN merupakan sarana yang disediakan untuk Satker dalam memonitor status pengiriman ADK. Satker cukup mengirimkan SMS dengan format tertentu ke SPAN-SMS Service, untuk mengetahui status data keuangannya. Untuk mendukung komunikasi tersebut (Portal SPAN dan SMS SPAN), pengecekan atas keabsahan suatu dokumen akan dilakukan oleh sistem sehingga rekan-rekan Front Office (FO) KPPN tidak perlu lagi melakukan pengecekan manual terhadap keaslian suatu tanda

tangan pejabat. Tanda tangan akan digantikan oleh Personal Identification Number (PIN) yang hanya diketahui oleh pejabat yang bersangkutan sehingga tanggung jawab pejabat yang bersangkutan.

Bagi satker yang tidak memiliki jaringan internet, jembatan komunikasi antara SPAN dan SAKTI menggunakan sarana manual seperti yang saat ini dilakukan, yaitu datang ke KPPN untuk menyampaikan ADK. Front Office (FO) KPPN akan membantu Satker melakukan upload ADK Satker tersebut atau Satker menggunakan sarana internet yang disediakan KPPN untuk meng-upload sendiri ADK mereka.

Perbedaan SAKTI Dengan Aplikasi Satker Sebelumnya.

1. Menggunakan satu database terpusat;
2. Memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi dengan adanya proses enkripsi/dekripsi Arsip Data Komputer (ADK);
3. Dapat di-install di beberapa operating system (misal Windows, Linux);
4. Lebih mudah digunakan (user friendly);
5. Dapat dijalankan dalam spesifikasi PC/Laptop yang minimum;
6. Kinerja aplikasi yang lebih konsisten;

Keamanan Data SAKTI

Untuk menjamin keamanan data, semua data yang dipertukarkan dalam interkoneksi antara SAKTI dan SPAN harus memenuhi syarat keamanan data sebagai berikut :

1. Kerahasiaan data, ADK yang keluar dari SAKTI akan dienkripsi untuk menjamin ADK hanya dapat dibaca oleh pihak pengirim dan penerima pesan. Selain itu dilakukan pula pembatasan akses ke Portal SPAN melalui registrasi user sehingga hanya orang yang terdaftar saja yang dapat melakukan pengiriman dan pengambilan data.
2. Integritas data, ADK SAKTI akan menggunakan pengamanan berupa hash code untuk masing-masing data, sehingga isi dan jumlah data yang disampaikan tidak akan berubah selama proses perpindahan data.

3. Keaslian data, Setiap ADK akan dijamin keasliannya menggunakan PIN. Penggunaan PIN memastikan bahwa ADK telah diketahui dan disetujui oleh pejabat yang berwenang.

Modul dalam aplikasi SAKTI

1. Modul Penganggaran;
2. Modul Komitmen;
3. Modul Pembayaran;
4. Modul Bendahara;
5. Modul Persediaan;
6. Modul Aset Tetap;
7. Modul Pelaporan;
8. Modul Administrator.

Fitur aplikasi SAKTI

1. Integrasi Database;
2. Single Entry Point, adalah suatu transaksi cukup sekali diinput dan apabila dibutuhkan oleh modul terkait data tersebut akan di panggil tanpa harus dilakukan penginputan ulang oleh modul yang membutuhkan;
3. Konsep MAKER, CHECKER, APPROVER;
4. Tracing Jurnal, adalah Proses penelusuran dari jurnal ke sumber transaksi dengan double click jurnal terkait sehingga akan masuk dalam traksaksinya. (Contoh Proses Pembelian Aset;
5. Penerapan ACL, Access Control List (ACL) adalah Pengelompokan Paket Menu berdasarkan kategori sehingga Administrator bisa menentukan menu transaksi ataupun izin akses menu transaksi tersebut apakah boleh rekam/ubah/hapus;
6. Penerapan Closing Period, merupakan proses tutup buku saat periode transaksi dinyatakan berakhir. Pada saat Modul Akuntansi dan Pelaporan melakukan closing period maka modul lainnya secara otomatis melakukan tutup buku pada periode berkenaan;

7. Penerapan 14 Periode, Terdiri dari 12 periode normal, periode unaudited dan periode audited.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Opeasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013. Kemudian penyusutan reguler Tahunan dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Tahunan Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Tahunan Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *Software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK pakai monsakti

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

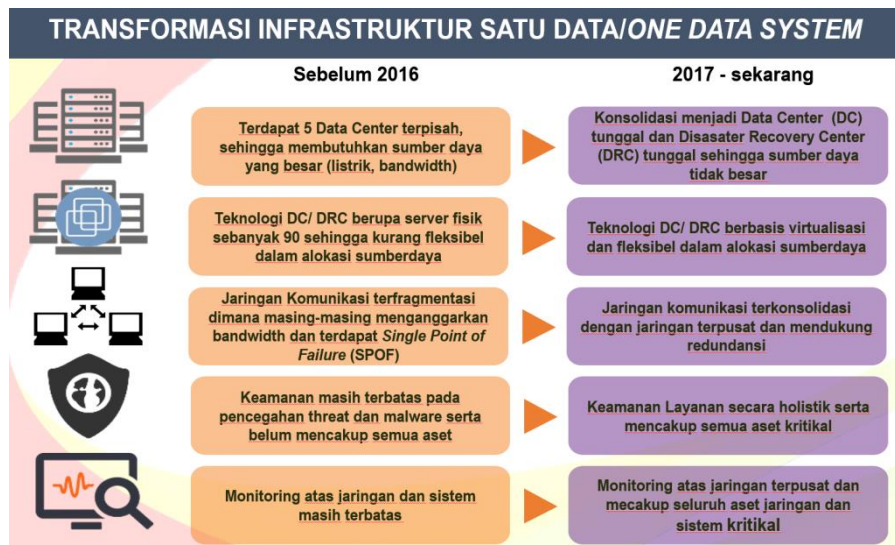
Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program ‘Satu Data’ atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Stasiun PSDKP Biakan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2023

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

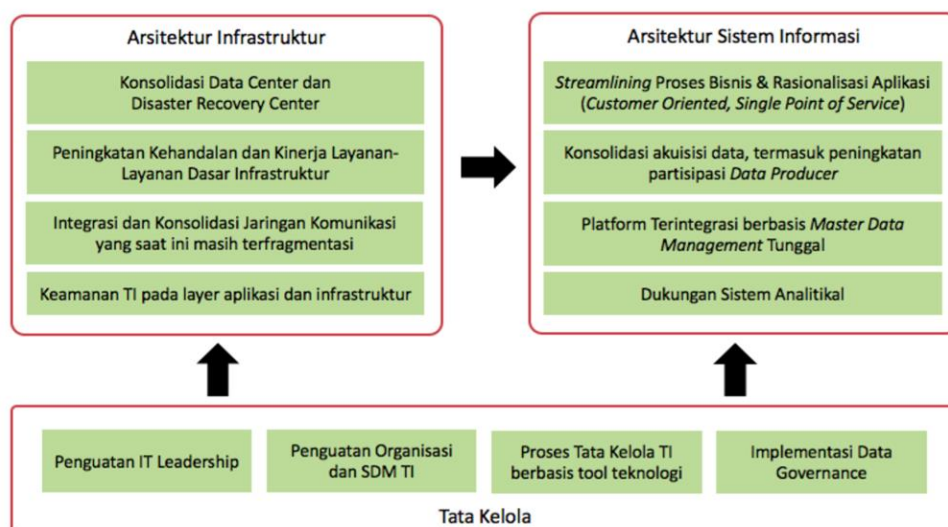


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar 3. Transformasi Aplikasi

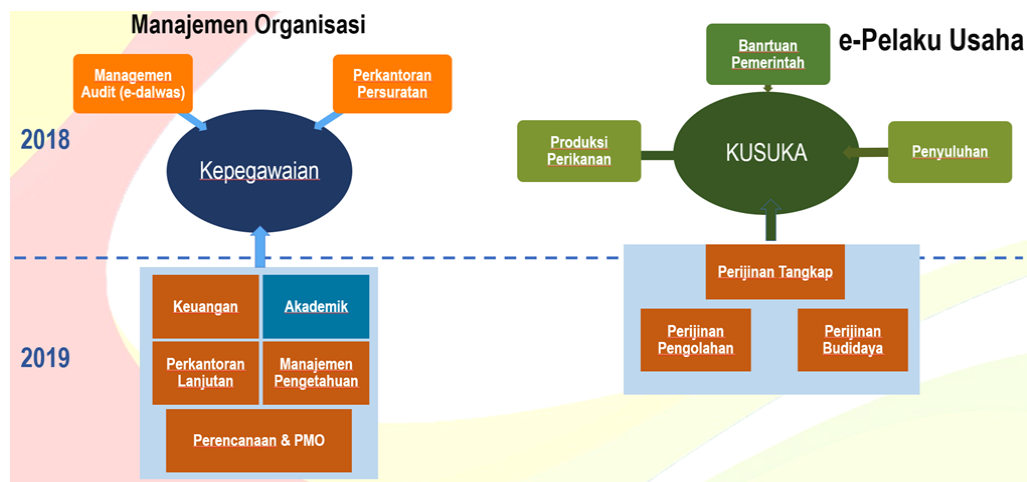
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan *Stakeholders* Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan *One Data System*



Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidakterediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen dan diperkirakan tidak memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Stasiun Pengawasan SDKP Biak KKP Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Stasiun Pengawasan SDKP Biak Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna UAKPB (LBKP) Stasiun Pengawasan SDKP Biak Kementerian Kelautan dan Perikanan ini adalah sebesar Rp 40.491.847.257,00 yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp40.260.906.257,00 dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahunan 2025 sebesar Rp230.941.000,00. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.

5. Neraca Stasiun PSDKP Biak Tahun Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025.
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Catatan atas LBKP.

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Stasiun Pengawasan SDKP Biak KKP per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Stasiun Pengawasan SDKP Biak Kementerian Kelautan dan Perikanan periode Tahunan (31 Desember 2025) Tahun Anggaran 2025.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Stasiun PSDKP Biak adalah sebesar Rp40.260.906.257,00 yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp40.226.541.957,00 dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp34.364.300,00.

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2025 (*Unaudited*) adalah Rp40.491.847.257,00 yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel*

sebesar Rp40.457.482.957,00 dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp34.364.300,00.

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo, penyajian saldo awal tersebut berupa nilai BMN Persediaan, BMN *intrakomptabel*, dan BMN *ekstrakomptabel* sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, *Intrakomptabel*, dan *Ekstrakomptabel* Sebelum Penyusutan Per 1 Januari 2025 dan periode sebelumnya per 31 Desember 2024 di Stasiun PSDKP Biak KKP

Kode	Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Unaudited)	Naik/ (Turun)	%
NERACA					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	291,093,588	291,093,588	0	0
Jumlah Aset Lancar		291,093,588	291,093,588	0	0
BMN INTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1311	Tanah	4.529.803.000	4.529.803.000	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	27.546.731.986	27.546.731.986	0	0
1331	Gedung dan Bangunan	7.294.176.828	7.294.176.828	0	0
1341	Jalanan Irigasi dan Jaringan	855.830.143	855.830.143	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	0	0
Jumlah Aset Tetap		40.226.541.957	40.226.541.957	0	0
	Aset Lainnya				
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	-	-	-	-
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	0	0
Jumlah Aset Lainnya		-	-	0	0
TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		40.517.635.545	40.517.635.545	0	0
BMN EKSTRAKOMPTABEL					

	Aset Tetap				
1321	Peralatan dan Mesin	34.364.300	34.364.300	0	0
1331	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Jumlah Aset Tetap		34.364.300	34.364.300	0	0
	Aset Lainnya	-	-		
1661	Aset Tetap yang tidak digunakan	-	-	0	0
Jumlah Aset Lainnya		-	-	0	0
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		34.364.300	34.364.300	0	0
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		40.548.036.745	40.548.036.745	0	0

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp379.101.930,00, yang terdiri dari saldo awal Rp291.093.588,00 dan total mutasi selama periode 31 Desember 2025 Rp3.868.634,00. Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Stasiun PSDKP Biak KKP
Periode Tahun 2024, Per 31 Desember 2025**

AKUN	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Fluktuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	94.057.158	-18.310.152	75.747.006	0,24
117114	Suku Cadang	197.036.430	106.318.494	303.354.924	0,07
Total		291.093.588	88.008.342	379.101.930	0,31

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama periode Tahunan 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

**Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun PSDKP Biak KKP
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Periode 31 Desember 2025**

Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2024 Audited)	291.093.588
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	
M02 Pembelian	286.600.007
M03 Transfer Masuk	
M04 Hibah Masuk	
M06 Perolehan Lainnya	
M10 Reklasifikasi Masuk	
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	190.344.665
K02 Tranfer Keluar	
K03 Hibah Keluar	
K04 Barang Usang	8,247,000
K05 Barang Rusak	
K07 Penghapusan Lainnya	
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	
K10 Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Kuantitas Tambah	
K99 Koreksi Kuantitas Kurang	
Saldo Akhir	379.101.930

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2024 (*Audited*), sebesar Rp291.093.588,00 hasil *stock opname* persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Stasiun PSDKP Biak Tahun 2024 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	94.057.158
117114	Suku Cadang	197,036,430
Total		291.093.588

2) Mutasi Persediaan Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2025 sebesar Rp379.101.930,00 diperoleh dari penjumlahan saldo awal sebesar Rp291.093.588,00 dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2025.

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi** (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas

penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **stock opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil *stock opname* Per 31 Desember 2025.

Nilai persediaan pada Stasiun PSDKP Biak mengalami penambahan sebesar Rp88.008.342,00. Nilai penambahan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan sebesar Rp286.600.007,00, mutasi kurang sebesar Rp198.591,6.5,00 dan penyesuaian berdasarkan hasil *stock opname* Per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00.

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Stasiun PSDKP Biak sebesar Rp Rp286.600.007,00 terdiri atas transaksi pembelian yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember 2025 tidak terdapat transaksi Penambahan Saldo Awal (M01) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp286.600.007,00 merupakan transaksi pembelian barang persediaan berupa barang konsumsi dan suku cadang yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Komsumsi	521	16.159.000
117114	Suku Cadang	255	270.441.007
Total		776	286.600.007

Rincian transaksi Pembelian barang persediaan adalah sebagai berikut :

- a. Alat Tulis senilai Rp1.813.500,00
- b. Penjepit Kertas Rp210.500,00
- c. Penghapus / Korektor Rp78.000,00
- d. Buku tulis Rp25.000,00
- e. Ordner dan Map Rp1.289.000,00
- f. Penggaris Rp60.000,00
- g. Cutter (Alat Tulis Kantor) Rp304.000,00
- h. Alat Perekat Rp795.000,00
- i. Staples Rp92.500,00
- j. Alat Tulis Kantor Lainnya Rp115.000,00
- k. Kertas HVS Rp2.012.000,00

- l. Berbagai Kertas Rp488.500,00
- m. Kertas Cover Rp37.500,00
- n. Amplop Rp156.000,00
- o. Tinta/Toner Printer Rp 3.438.000,00
- p. USB/Flash Disk Rp860.000,00
- q. Mouse Rp2.465.000,00
- r. Batu Baterai Rp947.500,00
- s. Materai Rp972.000,00
- t. Suku Cadang Alat Angkutan Bermotor Rp 270.441.007,00

c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi/satker dalam satu Eselon I maupun antar Eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk pada periode Tahunan Tahun 2025 memiliki saldo sebesar Rp0,00 dan Transfer Keluar pada Periode Tahunan Tahun 2025 memiliki saldo sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian		Nilai Transfer Keluar	Nilai Transfer Masuk	Selisih
Kode Akun	Uraian Akun			
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Transfer Masuk (M03) dan Transfer Keluar (K02) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

d. M04 - Hibah Masuk

Transaksi Hibah Masuk selama periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Hibah Masuk (M04) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

e. M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat Perolehan Lainnya (M06) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

f. M10 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Rekla Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp0,00, sedangkan saldo Reklas Keluar pada periode 31 Desember Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00. Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian akun	Nilai Reklas Keluar	Nilai Reklas Masuk	Selisih
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Reklas Masuk (M07) dan Reklas Keluar (K10) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode 31 Desember Tahun 2025 .

Koreksi tambah selama periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp0,00, sedangkan Koreksi Kurang sebesar Rp0,00, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Pada Stasiun PSDKP Biak Periode 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
TOTAL		-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Koreksi Tambah (M99) dan Koreksi Kurang (K99) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K10,K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian sebesar Rp40.561.764,00 merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Barang Konsumsi dan Suku Cadang.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1062	26.222.152
117114	Suku Cadang	225	164.122.513
Total Jumlah		1287	190.344.665

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Hibah Keluar (K03) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember Tahun 2025 masing-masing sebesar Rp8,247,000,00 dan Rp0,00. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	145	8.247.000
117114	Suku Cadang	-	-
TOTAL		145	8.247.000

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena usang dan rusak adalah sebagai berikut:

- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 24 unit Buku SLO sebesar Rp1.800.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 4 unit Buku HPUPI sebesar Rp300.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 14 unit Buku Hasil Pemeriksaan Kapal Penelitian sebesar Rp1.050.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 7 unit Buku Hasil Pengangkutan Ikan sebesar Rp525.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi:

- B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 77 unit Buku Laporan Pangkalan sebesar Rp3.850.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
 - Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 1 unit Buku HPK Datang sebesar Rp38.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
 - Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 4 unit Buku HPK Berangkat Tangkap sebesar Rp152.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
 - Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 7 unit Buku HPK Berangkat Angkut sebesar Rp266.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;
 - Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 4 unit Form Budidaya sebesar Rp152.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi:

B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;

- Transaksi Penghapusan Barang Persediaan Usang berupa 3 unit Form UPI sebesar Rp114.000,00 dengan nomor BA Inventarisasi: B.3500/PSDKPSta.8/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan SK Nomor 222/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/II/2025 tanggal 19 Februari 2025;

K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

Rincian transaksi Penghapusan lainnya (K06) selama periode 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat transaksi Penghapusan lainnya (K06) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

d. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00. Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu selama periode 31 Desember Tahun 2025

tidak terdapat transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (K08) pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,00 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0

Penyesuaian nilai persediaan terdiri dari; pendapatan penyesuaian nilai persediaan dan beban penyesuaian nilai persediaan. Pada periode 31 Desember Tahun 2025 tidak

terdapat beban persediaan dikarenakan pembaharuan aplikasi terbaru menggunakan SAKTI dengan sistem perpetual sehingga tidak terdapat koreksi dalam pencatatan keluar masuk barang.

IV. Hasil *Opname* Persediaan

Transaksi hasil *opname* fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan Per 31 Desember 2025. Hasil *Opname* Fisik sebesar Rp0,00 terdiri dari nilai total transaksi Hasil *Opname* Fisik P01 (lebih) sebesar Rp0,00 dan Hasil *Opname* Fisik P02 (kurang) sebesar Rp0,00.

Besarnya nilai transaksi Hasil *Opname* Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan selama periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi *Opname* Fisik Persediaan Per Akun pada Stasiun PSDKP Biak Periode 31 Desember Tahun 2025

URAIAN		P01 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Lebih)	P02 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Kurang)	<i>Opname</i> Fisik
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Transaksi *Opname* Fisik Tambah merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan *opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu *stock opname* persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Sedangkan transaksi *opname* fisik kurang merupakan transaksi dimana

pada saat melakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang kurang secara fisik jika dibandingkan dengan pencatatan pada aplikasi.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp4.785.748.000,00. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 7.350 m² dengan nilai sebesar Rp4.529.803.000,00, mutasi tambah seluas 600 m² dengan nilai sebesar Rp255.945.000,00 dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi :

**Tabel 19. Mutasi Tambah Tanah Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	255.945.000

Penjelasan mutasi tambah Tanah periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Terdapat transaksi transfer masuk dari Balai Karantina Ikan ,Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Jayapura, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan berupa 1 (satu) Bidang Tanah dengan Luas 600m² dengan nilai perolehan Rp255.945.000,00 dengan nomor BA : B.362/BKIPM.JYP/PL.450/X/2025, tanggal 02 Oktober 2025.

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 20. Mutasi Kurang Tanah Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

Penjelasan mutasi kurang Tanah periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	7.950	4.785.748.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Dengan detail Sertifikat sebagai berikut :

1. Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 26.09.12.04.4.00014 tanggal 02 Desember 2015 berlokasi di Biak Papua;
2. Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik

Indonesia nomor 26.10.03.14.4.00017 tanggal 12 April 2016 berlokasi di Jayapura Papua;

3. Sertifikat Hak Pakai atas nama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 33.01.04.02.4.00044 tanggal 19 Februari 2016 berlokasi di Manokwari Papua Barat.
4. Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 26.09.2.00063 tanggal 10 Agustus 2008 berlokasi di Biak Numfor Papua.

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Stasiun PSDKP Biak selama periode 31 Desember 2025 yaitu:

- pada sertifikat Hak Pakai atas nama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 33.01.04.02.4.00044 tanggal 19 Februari 2016 berlokasi di Manokwari Papua Barat yang belum dibalik namakan menjadi atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel 22. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Balik Nama Sertifikat Tanah Manokwari	2.000	1.131.213.000

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas ialah:

- pada sertifikat Hak Pakai atas nama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 33.01.04.02.4.00044 tanggal 19 Februari 2016 berlokasi di Manokwari Papua Barat

yang belum dibalik namakan menjadi atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 27.542.879.286,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp27.581.096.286,00, mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebanyak 2 unit sebesar Rp 38.217.000,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	27.546.731.986	34.364.300	27.581.096.286
Mutasi Tambah	-	-	-
Mutasi Kurang	38.217.000	-	38.217.000
Saldo Akhir	27.508.514.986	34.364.300	27.542.879.286

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut (Peralatan dan Mesin dijelaskan per bidangnya):

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp20.207.360,00. jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp20.207.360,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00

dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

**Tabel 24. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah alat besar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa alat selam sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

**Tabel 25. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat besar Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan atau

pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	20.207.360
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.330.148,00.

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 20 unit dengan nilai sebesar Rp23.235.076.949,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 21 unit dengan nilai sebesar Rp23.259.851.949,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 27. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah alat angkutan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 28. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	24.775.000	-	24.775.000

Penjelasan mutasi kurang alat angkutan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Terdapat mutasi kurang berupa transaksi penghentian aset dari penggunaan berupa 1 unit Sepeda Motor Merk YAMAHA 3C1 (V-IXION/FZ150) sebesar Rp24.775.000, 00 dengan nomor BA Inventarisasi B.494/PSDKPSta.8/PL.450/II/2025 tanggal 18 Februari 2025;

**Tabel 29. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	23.235.076.949
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.060.393.187,00.

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp5.481.966,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp5.481.966,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 30. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah alat Bengkel dan Alat Ukur periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 31. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Bengkel dan Alat Ukur Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,0 dan sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	5.481.966
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.339.612,00

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, mutasi tambah

jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

**Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Pertanian pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah alat Pertanian periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

**Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Pertanian pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Pertanian periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Pertanian, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 35. Alat Pertanian Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Akumulasi Penyusutan Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 332 unit dengan nilai sebesar Rp1.422.811.902,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 332 unit dengan nilai sebesar Rp1.422.811.902,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 36. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa alat Kantor dan Rumah Tangga sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 37. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Kantor dan Rumah Tangga Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	332	1.422.811.902
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.298.190.392,00.

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 63

unit dengan nilai sebesar Rp700.798.452,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 63 unit dengan nilai sebesar Rp700.798.452,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 39. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yaitu :

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 40. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	63	700.798.452
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp415.126.201,00.

g. Alat kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp3.052.500,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.052.500,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

**Tabel 42. Mutasi Tambah Alat kedokteran dan Kesehatan
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat kedokteran dan Kesehatan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

**Tabel 43. Mutasi Kurang Alat kedokteran dan Kesehatan
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Alat kedokteran dan Kesehatan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Alat kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.052.500
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Alat kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00.

Akumulasi Penyusutan Alat kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp915.750,00.

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 45. Mutasi Tambah Alat Laboratorium pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat Laboratorium Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 46. Mutasi Kurang Alat Laboratorium
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Laboratorium Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 47. Alat Laboratorium Berdasarkan
Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

i. **Alat Persenjataan (3.09)**

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai

sebesar Rp84.400.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp84.400.000,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 48. Mutasi Tambah Alat Persenjataan
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat Persenjataan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 49. Mutasi Kurang Alat Persenjataan
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Alat Persenjataan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Persenjataan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	84.400.000
Rusak Ringan	-	0
Rusak Berat	-	0

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp84.400.000,00.

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 94 unit dengan nilai sebesar Rp787.095.174,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 95 unit dengan nilai sebesar Rp800.537.174,00, mutasi tambah dengan jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp13.442.000,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

Tabel 51. Mutasi Tambah Komputer pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa Komputer yaitu :

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah.

Mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 52. Mutasi Kurang Komputer
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat Komputer Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Transaksi Transfer Keluar berupa 1 Unit Lap Top merek HUAWEI NUP 23 sebesar Rp.13.442.000,00 dengan nomor BAST : B.2861/PSDKPSta.8/PL.450/X/2025

Dari jumlah Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 53. Alat Komputer Berdasarkan
Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	94	787.095.174
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp702.990.440,00.

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp30.800.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp30.800.000,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 54. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat Eksplorasi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah.

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 55. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Eksplorasi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Eksplorasi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	30.800.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp30.800.000,00.

I. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp497.777.500,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp497.777.500,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian tersebut meliputi:

Tabel 57. Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah

Mutasi kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian tersebut meliputi:

Tabel 58. Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	497.777.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp464.592.333,00.

m. Alat Keselamatan kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 50 unit dengan nilai sebesar Rp748.380.543,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 50 unit dengan nilai sebesar Rp748.380.543,00 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Mutasi tambah Alat Keselamatan tersebut meliputi:

Tabel 60. Mutasi Tambah Keselamatan Kerja pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa Alat Keselamatan Kerja yaitu :

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 61. Mutasi Kurang Alat Keselamatan kerja
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Alat Keselamatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 62. Alat Keselamatan Berdasarkan
Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	50	748.380.543
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp738.739.612,00

n. Peralatan Proses atau Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses atau Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit

dengan nilai sebesar Rp943.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp943.000,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Peralatan Proses atau Produksi tersebut meliputi:

Tabel 63. Mutasi Tambah Peralatan Proses atau Produksi pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Peralatan Proses atau Produksi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Peralatan Proses atau Produksi tersebut meliputi:

Tabel 64. Mutasi Kurang Peralatan Proses atau Produksi pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Peralatan Proses atau Produksi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Proses atau Produksi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit

dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Peralatan Proses atau Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 65. Peralatan Proses atau Produksi
Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	943.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses atau Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp648.313,00

o. Peralatan Olah raga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp6.053.940,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp6.053.940,00, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

**Tabel 66. Mutasi Tambah Peralatan Olahraga
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Peralatan Olahraga Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

Tabel 67. Mutasi Kurang Peralatan Olahraga pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Peralatan Olahraga Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat transaksi mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Olahraga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Peralatan Olahraga Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	6.053.940
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.053.940,00

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 11 unit dengan nilai sebesar Rp7.307.389.828,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 10 unit dengan nilai sebesar Rp7.294.176.828,00 mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp13.213.000,00, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 69. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	7.294.176.828	0	7.294.176.828
Mutasi Tambah	13.213.000	0	13.213.000
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	7.307.389.828	0	7.307.389.828

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp5.877.747.641,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 7 unit dengan nilai sebesar

Rp5.864.534.641,00, mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp13.213.000,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 70. Mutasi Tambah Bangunan Gedung
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Masuk	13.213.000	-	13.213.000

Penjelasan mutasi tambah gedung dan bangunan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 71. Mutasi Kurang Bangunan Gedung
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Bagunan Gedung Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Terdapat transaksi transfer masuk dari Balai Karantina Ikan ,Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Jayapura, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan berupa 1 (satu) Unit Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen dengan Luas 4 m² dengan nilai perolehan Rp13.213.000,00 dengan nomor BA : B.362/BKIPM.JYP/PL.450/X/2025, tanggal 02 Oktober 2025.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 72. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
 Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	5.877.747.641
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp757.962.614,00

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp1.429.642.187,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp1.429.642.187,00, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

**Tabel 73. Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

**Tabel 74. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 75. Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	1.429.642.187
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp114.199.306,00

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp855.830.143,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp855.830.143,00 mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 76. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	855.830.143	-	855.830.143
Mutasi Tambah	-	-	-
Mutasi Kurang	-	-	-
Saldo Akhir	855.830.143	-	855.830.143

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp349.959.593,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp349.959.593,00, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

**Tabel 77. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (m ²)	Ekstrakomptabel (m ²)	Total (m ²)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Jalan dan Jembatan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

**Tabel 78. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Jalan dan Jembatan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 79. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	29	349.959.593
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp157.481.819,00

b. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp490.870.550,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp490.870.550,00, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Irigasi tersebut meliputi:

Tabel 80. Mutasi Tambah Irigasi Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Irigasi periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Irigasi tersebut meliputi:

**Tabel 81. Mutasi Kurang Irigasi
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Irigasi selama periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 82. Irigasi
Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	490.870.550
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp81.027.348,00

c. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp15.000.000,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp15.000.000,00, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 83. Mutasi Tambah Jaringan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Jaringan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 84. Mutasi Kurang Jaringan
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Jaringan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 85. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	15.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.931.741,00.

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 0 KDP sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 KDP dengan nilai sebesar Rp0,00 mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,00.

KDP saldo awal berupa :

Tabel 86. Daftar Pekerjaan Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025

Jenis Konstruksi	Nama Konstruksi	NUP	Tahun Perolehan	Nilai
-	-	-	-	-
Jumlah Total KDP				-

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 87. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Biakan Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Penjelasan mutasi tambah KDP periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak Terdapat Mutasi Tambah

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 88. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Biakan Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Penjelasan mutasi kurang KDP periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak Terdapat Mutasi Kurang

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, mutasi tambah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 24.775.000,00 dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 89. Rincian Mutasi Aset Lainnya Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Mutasi Tambah	24.775.000	-	24.775.000
Mutasi Kurang	24.775.000	-	24.775.000

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 90. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember

GOLONGAN BARANG	<i>Intrakomptabel</i> (Rp)	<i>Ekstrakomptabel</i> (Rp)
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 91. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	<i>Intrakomptabel</i> (Rp)	<i>Ekstrakomptabel</i> (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

**Tabel 92. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Stasiun PSDKP Biak antara lain:

**Tabel 93. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi	0	0

162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
Grand Total		0	0

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

**Tabel 94. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Penjelasan mutasi tambah Aset Tak Berwujud periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

**Tabel 95. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Penjelasan mutasi kurang Aset Tak Berwujud periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2025 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) *Software*

Saldo awal *Software* per 1 Januari 2025 *Audited* adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00. Mutasi tambah *Software* sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00, mutasi kurang *Software* sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00 sehingga saldo *Software* Per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00.

Mutasi tambah *Software* tersebut meliputi:

Tabel 96. Mutasi Tambah *Software* Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah *Software* Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang *Software* tersebut meliputi:

Tabel 97. Mutasi Kurang Tambah Software Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang *Software* Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Dari jumlah *Software* di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi amortisasi *Software* Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

2) *Lisensi*

Saldo awal *Lisensi* per 1 Januari 2025 *Audited* adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00. Mutasi tambah *Lisensi* sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00, mutasi kurang *Lisensi* sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00 sehingga saldo *Lisensi* Per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00.

Mutasi tambah *Lisensi* tersebut meliputi:

Tabel 98. Mutasi Tambah Lisensi ada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Lisensi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Lisensi tersebut meliputi:

**Tabel 99. Mutasi Kurang Lisensi Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Lisensi Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi amortisasi Lisensi Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

3) Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo awal Aset Tak Berwujud Lainnya per 1 Januari 2025 *Audited* adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00. Mutasi tambah Aset Tak Berwujud Lainnya sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00, mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00 sehingga saldo Lisensi Per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,00.

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

**Tabel 100. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Lainnya
pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah Aset Tak Berwujud Lainnya Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi tambah.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

**Tabel 101. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Lainnya
Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi kurang.

Dari jumlah Aset Tak Berwujud Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp24.775.000,00 dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 102. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	24.775.000	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	24.775.000	0

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 103. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	24.775.000,	-	24.775.000,

Penjelasan mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa 1 unit Sepeda Motor Merk YAMAHA 3C1 (V-IXION/FZ150) sebesar Rp24.775.000, 00 dengan nomor BA Inventarisasi B.494/PSDKPSta.8/PL.450/II/2025 tanggal 18 Februari 2025;

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 104. Mutasi Kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	24.775.000	-	24.775.000

Penjelasan mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Transaksi pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa 1 unit Sepeda Motor Merk YAMAHA 3C1 (V-IXION/FZ150)

sebesar Rp24.775.000, 00 dengan nomor BA Inventarisasi B.494/PSDKPSta.8/PL.450/II/2025 tanggal 18 Februari 2025;

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.523.356.211,00 nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 105. Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	379.101.930	100	0	0	379.101.930	100
	Sub Jumlah (I)	379.101.930	100	0	0	379.101.930	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	4.785.748.000	100	0	0	4.785.748.000	100
2	Peralatan dan Mesin	27.508.514.986	99,88	34.364.300	0,12	27.542.879.286	100
3	Gedung dan Bangunan	7.307.389.828	100	0	0	7.307.389.828	100

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	840.830.143	100	0	0	840.830.143	100
5	Jaringan	15.000.000	100	0	0	15.000.000	100
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (II)	40.457.482.957	99,91	34.364.300	0,09	40.491.847.257	100
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Berwujud Tak	0	0	0	0	0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (III)	0	0	0	0	0	0
	Total	40.836.584.887	99,91	34.364.300	0,09	40.870.949.187	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel 106. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0

2	Peralatan dan Mesin	26.780.472.290	99,89	31.047.638	0,11	26.811.519.928	100
3	Gedung dan Bangunan	872.161.920	100	0	0	796.855.722	100
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	238.509.167	100	0	0	215.362.805	100
5	Jaringan	4.931.741	100	0	0	4.741.774	100
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (I)	27.896.075.118	99,89	31.047.638	0,11	27.927.122.756	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (II)	0	0	0	0	0	0
Total		27.896.075.118	99,89	31.047.638	0,11	27.927.122.756	100

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN (intrakomptabel) yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 107. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	379.101.930	379.101.930	0
2	Tanah	4.785.748.000	4.785.748.000	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
3	Peralatan dan Mesin	27.508.514.986	27.508.514.986	0
4	Gedung dan Bangunan	7.307.389.828	7.307.389.828	0
5	Jalan dan Jembatan	349.959.593	349.959.593	0
6	Irigasi	490.870.550	490.870.550	0
7	Jaringan	15.000.000	15.000.000	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	26.780.472.290	26.780.472.290	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	872.161.920	872.161.920	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	157.481.819	157.481.819	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	81.027.348	81.027.348	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	4.931.741	4.931.741	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
18	Hak Cipta	0	0	0
19	Paten	0	0	0
20	Software	0	0	0
21	Lisensi	0	0	0
22	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
30	Akumulasi Amortisasi Paten	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0
Total		12.940.509.769	12.940.509.769	0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 108. Perkembangan Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Biak Tahun 2018-2024 (6 tahun terakhir)

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2020	33.021.411.287	972.349.350	2,95
2	2021	37.553.360.927	4.531.949.640	12,07
3	2022	37.792.529.283	239.168.356	0,63
4	2023	38.942.581.585	1.150.052.302	2,95
5	2024	40.260.906.257	1.318.324.672	3,27
6	2025	40.491.847.257	230.941.000	0,57

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 109. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	4.785.748.000	0

2	Peralatan dan Mesin	27.508.514.986	0
3	Gedung dan Bangunan	7.307.389.828	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	855.830.143	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
TOTAL		40.491.847.257	0

Selama periode 31 Desember 2025 Satker Stasiun PSDKP Biak terdapat pengusulan Penetapan Status Penggunaan sebanyak 57 NUP dengan nilai sebesar Rp596.823.860,00 dengan rincian sebagai berikut :

- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 2 NUP dengan nilai sebesar Rp425.101.700,00 dengan nomor SK : 8/MK/KNL.1704/2024 tanggal 15 Mei 2025;
- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 12 NUP dengan nilai sebesar Rp36.384.020,00 dengan nomor SK : 190/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/II/2025 tanggal 14 Februari 2025;
- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 43 NUP dengan nilai sebesar Rp135.338.140,00 dengan nomor SK : NOMOR 185/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/II/2025 tanggal 13 Februari 2025;

Semua sisa pengadaan telah di lakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) di tahun 2025

b. Pengelolaan BMN

**Tabel 110. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Stasiun PSDKP Biak
Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang					
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	596.823.860				
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima				24.775.000	
TOTAL		596.823.860			24.775.000	

Selama periode 31 Desember 2025 Satker Stasiun PSDKP Biak telah menerima 3 (Tiga) SK Penetapan Status Penggunaan sejumlah 79 unit dengan nilai sebesar Rp596.823.860,00 dan 1 (Satu) SK Penghapusan sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00. Dengan rincian sebagai berikut :

- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 2 NUP dengan nilai sebesar Rp425.101.700,00 dengan nomor SK : 8/MK/KNL.1704/2024 tanggal 15 Mei 2025;
- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 12 NUP dengan nilai sebesar Rp36.384.020,00 dengan nomor SK : 190/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/II/2025 tanggal 14 Februari 2025;
- SK Penetapan Status Penggunaan sebanyak 43 NUP dengan nilai sebesar Rp135.338.140,00 dengan nomor SK : NOMOR 185/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/II/2025 tanggal 13 Februari 2025;
- SK Penghapusan sebanyak 1 NUP berupa Sepeda motor merk Vixion dengan nilai sebesar Rp24.775.000,00 dengan nomor SK : 1395/KEPMEN-KP/PL.750/IX/2025 tanggal 9 September 2025;

c. Pengelolaan BMN *Idle*

Tabel 111. Ringkasan Pengelolaan BMN *Idle* Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	
2.	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	
5.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	
6.	Selesai serah terima kepada Pengelola	

- Tidak terdapat pengelolaan BMN idle pada Satker Stasiun PSDKP Biak sampai dengan periode 31 Desember 2025.

3. BMN dari Dana Dekonsentrasi

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonsentrasi pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 112. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pada Stasiun PSDKP Biakan Per 31 Desember 2025

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Total				

- Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonsentrasi pada Satker Stasiun PSDKP Biak sampai dengan periode 31 Desember 2025.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Tabel 113. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
Total			

Tidak terdapat BMN Rusak Berat berupa peralatan dan mesin selama periode 31 Desember 2025.

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00. Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0,00 dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 114. Ringkasan BMN Hilang Pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
Total		-	-

- Tidak Terdapat BMN hilang pada Satker Stasiun PSDKP Biak sampai dengan periode 31 Desember 2025.

5. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat.

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

**Tabel 115. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat
Per 31 Desember 2025**

No	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
Total			

6. BMN Berupa Aset Tetap yang dinyatakan Hilang.

Tidak Terdapat BMN yang dinyatakan hilang pada Stasiun PSDKP Biak Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 116. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang
Per 31 Desember 2025**

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
Total		-	-

- Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan Hilang pada Satker Stasiun PSDKP Biak.

7. Pengungkapan Lainnya terkait Pengelolaan Barang Lingkup Stasiun PSDKP Biak

a. Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara

Perbandingan antara RKBMN Tahun 2025 dan RKAKL Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 117. Perbandingan antara RKBMN Tahun 2025 dan RKAKL Tahun 2025
Per 31 Desember 2025**

No.	Jenis RKBMN	Nama Barang	RKBMN Disetujui (Unit)	Realisasi RKAKL (Unit)	%
1.	Pengadaan	-	0	0	100
2.	Pemeliharaan	Mini Bus	5	5	100
		Pick up	1	1	100
		Sepeda Motor	10	10	100
		Speedboat/Motor Tempel	2	2	100
		Kapal Patroli Pantai	1	1	100
		Mesin Fotocopy Electronic	1	1	100
		CCTV - Camera Control Television System	1	1	100
		LCD Projector/Infocus	1	1	100
		Mesin Pemotong Rumput	1	1	100
		A.C Split	33	33	100
		Televisi	9	9	100
		Video Station Id Generator	1	1	100
		Camera UnderWater	1	1	100
		Kamera Udara	1	1	100
		Genset	3	3	100
		P.C Unit	14	14	100
		Lap Top	24	24	100
		Note Book	3	3	100
		Tablet PC	1	1	100
		Printer	27	27	100
		Alat Selam Seet	4	4	100
		Compressor Udara	3	3	100
		Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea &	1	1	100
		Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	3	100
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	2	2	100
		Pagar Permanen	2	2	100
		Bangunan Penampung Air Baku	1	1	100
			156	156	100

b. Pemanfaatan Barang Milik Daerah

Pemanfaatan Barang Milk Daerah per 31 Desember 2025, tidak terdapat Pemanfaatan Barang Milk Daerah.

c. Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara

Penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Tahunan Tahun 2025 pada Eselon I sesuai dengan surat pengantar Nomor 78/PSDKPSta.8/TU.140/I/2026 tanggal 11 Januari 2026 dengan hasil sesuai dengan ketentuan sebanyak 591 unit senilai Rp11.749.390.140 dan tidak sesuai dengan ketentuan sebanyak 1 senilai Rp 1.131.213.000.

d. Pengelolaan Rumah Negara

Pengelolaan Rumah Negara s.d 31 Desember 2025 Tidak terdapat Pengelolaan Rumah Negara.

8. Tindak lanjut temuan BPK

Sesuai dengan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2021 dengan Nomor 10b/LHP/XVII/05/2024 tanggal 27 Mei 2024, Stasiun PSDKP Biak terdapat beberapa temuan antara lain :

a. Bangunan yang dicatat dalam Aplikasi SIMAN belum didukung dengan bukti Kepemilikan yang sah. Dengan hasil telah ditindaklanjuti dengan dokumen kepemilikan berupa IMB dan SPTJM. Namun masih terdapat aset yang dalam tindak lanjut berupa Bangunan sebanyak 3 NUP yang masih memerlukan PBG/IMB dalam proses pengurusan ke PTSP. Terhadap temuan ini masih belum tindak lanjuti dikarenakan belum adanya anggaran untuk pembiayaan.

9. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Terjadinya rotasi petugas atau operator BMN/Persediaan
- b. Aset berupa Bangunan yang belum memiliki IMB/PBG;

10. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Koordinasi penyelesaian dengan cara konsultasi via daring.
- b. Proses penyelesaian IMB/PBG dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran.
- c. Konsultasi dengan para operator senior

Penanggungjawab
Kuasa Pengguna Barang
Stasiun PSDKP Biak



Mochamad Erwin, S.St.Pi, M.H.
NIP. 19830612 200801 1 006